

diskusi. Penggunaan media massa atau media sosial lebih diberdayakan sebagai alat bantu untuk membentuk dan mendorong budaya politik yang sehat dan terbuka. Menjadi pengawasan dan media koreksi terhadap kebijakan-kebijakan yang tidak berpihak pada rakyat. Konsep kegiatan politik yang baik, sehat, dan transparan guna membentuk perilaku politik di tengah masyarakat. Sehingga, masyarakat tak lagi apatis dan gagap politik. Bukan justru menghasilkan generasi permisif, menjadi golongan pencaci-maki akan kondisi yang sedang dialami tanpa menghadirkan solusi apapun (Dina, 2016).

Internet memberi kebebasan bagi siapa pun untuk membuat *website*, *email*, maupun media sosial dan menyebarkan informasi, maka cenderung tidak ada kontrol atas informasi yang disebarluaskan tersebut. Internet adalah ruang publik bagi semua warga dunia harus memupuk transparansi, toleransi, dan kesetaraan tanpa harus memberangus kebebasan berekspresi di ruang yang terbuka itu. Sesuai dengan Deklarasi HAM, semua orang memiliki hak untuk bebas berekspresi. Masyarakat yang sehat adalah masyarakat yang bisa membedakan mana gagasan yang baik dan tidak baik. Kedewasaan masyarakat yang sehat atas penggunaan ruang publik akan berkembang jika negara memberi ruang yang cukup bagi setiap warga negara untuk mengaktualisasikan gagasan, bukan dengan membatasinya. Meleknnya

kelas menengah Indonesia terhadap informasi didukung kuat oleh dekatnya posisi mereka dengan teknologi informasi dan komunikasi. Adanya perangkat komunikasi canggih dalam genggamannya, kelas menengah Indonesia dapat melakukan hal-hal yang disebut memproduksi karya-karya intelektual dan kultural, dan menguasai posisi sebagai intelektual publik (Heryanto, 2008: 167).

Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi sangat penting bagi masyarakat dalam hal bersosialisasi dan berinteraksi. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang signifikan pada kehidupan masyarakat dalam segala peradaban dan kebudayaan masyarakat. Kecanggihan teknologi di era serba digital dengan mudah diakses siapa saja, kita dapat diakses melalui *gadget* untuk melakukan interaksi, sosialisasi dengan siapa saja yang kita kehendaki. Dalam hal ini, dapat berdampak positif atau negatif, berkaitan dengan pemilu serentak, internet bisa memudahkan bagi para calon-calon yang diusung oleh partai politik maupun melalui independen mendekati diri (*kampanye*), adapula yang dijadikan alat *black campaign* untuk menjatuhkan salah satu calon agar calon pemilih dapat dipengaruhi. Menciptakan politik sehat sangat penting pada era digital sekarang ini, untuk menciptakan ruang kondusif, interaksi yang hangat dan bersahabat, tidak dijadikan alat untuk *black cam-*